



► Peringatan HUT kemerdekaan

Sampah Jogja naik 10%

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Volume sampah di Jogja selama Agustus ini diperkirakan naik hingga 10% karena meningkatnya kegiatan kebersihan serta lomba-lomba memperingati HUT kemerdekaan.

Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Suyana, Kamis (21/8) mengatakan pascakegiatan pembersihan lingkungan, yang dilakukan oleh warga volume sampah yang sebagian besar berupa sampah rumah tangga meningkat.

Peningkatan tersebut terjadi di beberapa tempat pembuangan sementara (TPS) yang ada.

"Kenaikan 10% telah kami perkirakan, terutama di beberapa TPS atau bak sampah yang ada. Kebanyakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan pembersihan yang dilakukan oleh warga berupa sampah rumah tangga," katanya.

Dia mengungkapkan, untuk menanggulangi peningkatan tersebut, pihaknya akan mengoptimalkan keberadaan 32 truk sampah dan 11 amrol [truk yang langsung bisa mengangkut bak sampah]. Selain itu 300 petugas kebersihan yang ada dioptimalkan.

"TPS atau bak sampah sendiri masuknya yang didapatkan dari penarikan retribusi sampah sangat kecil dari besaran pengeluaran yang dibutuhkan.

Besaran retribusi yang masuk setiap tahunnya hanya mencapai Rp1,3 miliar. Selain dikelola sendiri, pihaknya juga bekerjasama dengan 12 perusahaan swasta.

"Pihak swasta yang bekerjasama dengan kami hanya sebatas pada pengangkutan sampah dari masing-masing rumah ke TPS yang ada. Untuk gerobaknya sendiri telah ada dimasing-masing RW," tukas dia.

Mengenai pemilahan sampah yang saat ini dilakukan pihaknya, dia memaparkan, hingga kini pihaknya masih melakukan koordinasi di masing-masing kelompok yang ada di 20 kelurahan se Kota Jogja.

Khusus untuk sampah yang menumpuk di beberapa sungai besar di Kota Jogja, pihaknya masih menunggu kesadaran dari warga yang melintas di daerah pinggir sungai.

Saat ini, menurutnya, hanya Sungai Winongo yang kondisinya sulit untuk dibersihkan. Padahal warga sekitar sungai telah memiliki komitmen untuk menjaga kebersihan.

"Karena itu selain melakukan pembersihan kami juga bekerjasama dengan warga untuk menutup tempat pembuangan sampah di pinggir sungai. Saat ini kami masih menunggu kesadaran warga di daerah tersebut," ucap dia.

saat ini, umumnya berjarak 500 meter dari di masing-masing perkampungan," katanya. Sampah yang ada tersebut nantinya dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Piyungan.

Berdasarkan data, produksi sampah di Jogja, di hari-hari biasa mencapai 300 ton perhari. Jika naik 10% maka diperkirakan produksi sampah menjadi sekitar 330 ton.

Biaya operasional

Untuk biaya operasional penanganan sampah, saat ini APBD Kota Jogja 2008 telah tersedia sebanyak Rp12 miliar. Jumlah tersebut juga dipergunakan untuk membayar gaji pegawai dan pegawai kontrak.

Dia menambahkan, saat ini pe-

Dihaturkan Kepala
Tembusan Kepala

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005